

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Survei artinya penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>1</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerik* (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>2</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Untuk memperoleh data tentang “Hubungan antara prestasi belajar kognitif mata pelajaran fiqh dengan intensitas shalat berjama’ah” maka penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2013 sampai tanggal 21 November 2013. Tempat penelitian di MA YAFALAH Ginggang, Gubug, Grobogan.

---

<sup>1</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 3

<sup>2</sup> Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 18

### C. Variabel dan indikator Penelitian

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris “*Variable*” dengan arti: Ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah-ubah.<sup>3</sup> Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi, yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah-ubah untuk tujuan penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor atau unsur yang lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua itu disebut variabel terikat.<sup>5</sup> Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah prestasi kognitif belajar fiqh siswa kelas XI MA YAFALAH. Yang menjadi indikator dari prestasi belajar adalah nilai ulangan tengah semester mata pelajaran fiqh siswa kelas XI.
2. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel terikat (Y)

---

<sup>3</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 36

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 93

<sup>5</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hlm. 60

<sup>6</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, hlm. 61

dalam penelitian ini adalah intensitas shalat berjamaah siswa kelas XI MA YAFALAH.

Indikator dari intensitas shalat berjama'ah adalah:

- a. Kontinuitas yaitu terus-menerus atau keistiqomahan dalam mengerjakan shalat berjamaah.
- b. Kesungguhan yaitu semangat ketika mengerjakan shalat berjamaah dibuktikan dengan ketepatan waktu dalam mengerjakan shalat, mengerjakan amalan-amalan sunnah sebelum melaksanakan shalat berjamaah yang menjadikannya lebih sempurna.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA YAFALAH Gingga, Gubug, Grobogan Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 39 siswa.

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>8</sup> Dalam ketentuan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 62

sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>9</sup> Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 39 siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang hendak diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Metode Angket atau Kuesioner**

Angket adalah beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, dan disebarkan ke responden untuk untuk memperoleh informasi di lapangan.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai intensitas shalat berjama'ah siswa kelas XI MA YAFALAH Ginggang, Gubug, Grobogan Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014.

### **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), cet. Ke-13, hlm. 134

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 76

untuk menelusuri data historis.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar kognitif fiqh ibadah siswa kelas XI MA YAFALAH dan gambaran umum MA YAFALAH Gingsang, Gubug, Grobogan Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014.

## **F. Instrumen Penelitian**

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrument angket untuk intensitas shalat berjama'ah (Y) yang terdiri dari 25 item soal.

Adapun pengukurannya menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, untuk pertanyaan positif yaitu;

1. Untuk alternatif jawaban (SL) mendapat skor 5
2. Untuk alternatif jawaban (SR) mendapat skor 4
3. Untuk alternatif jawaban (KD) mendapat skor 3
4. Untuk alternatif jawaban (P) mendapat skor 2
5. Untuk alternatif jawaban (TP) mendapat skor 1

Sedangkan alternatif jawaban untuk pertanyaan negatif adalah sebaliknya, yaitu :

1. Untuk alternatif jawaban (SL) mendapat skor 1
2. Untuk alternatif jawaban (SR) mendapat skor 2

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm. 144

3. Untuk alternatif jawaban (KD) mendapat skor 3
4. Untuk alternatif jawaban (P) mendapat skor 4
5. Untuk alternatif jawaban (TP) mendapat skor 5

Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kateria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji ketepatan (validitas) tiap item instrumen. Adapun yang digunakan untuk menguji rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Berikut adalah rumus koefisien korelasi Product Moment dari Karl Pearson;

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Dimana;

$N$  = Jumlah responden

$X_i$  = Nomor item ke i

$\sum X_i$  = jumlah skor item ke i

$X_i^2$  = Kuadrat skor item ke i

$\sum X_i^2$  = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y_i$  = Total dari jumlah sekor yang diperoleh dari tiap responden

$Y_i^2$  = Kuadrat dari jumlah sekor yang diperoleh dari tiap responden

$\sum Y_i^2$  = Total dari kuadrat jumlah sekor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i Y_i$  = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.<sup>12</sup>

Dengan tarap signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

**Tabel 3. 1**  
**Validitas Angket Intensitas Shalat Berjama'ah**

Validitas	Soal	1	2	3	4	5	6
	$\sum X$	121	111	122	94	107	111
	$\sum (X^2)$	507	449	524	332	403	481
	$\sum XY$	11815	10935	11964	9281	10510	11461
	$(\sum X)^2$	14641	12321	14884	8836	11449	13681
	$r_{xy}$	0,384	0,513	0,485	0,497	0,548	0,401
	$r_{tabel}$	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	kriteria	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>

<sup>12</sup> Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006). hlm. 49

7	8	9	10	11	12	13	14
107	130	126	124	121	122	127	111
417	584	552	540	517	520	559	467
10426	12724	12305	12203	11703	11918	12401	10998
11449	16900	15876	15376	14641	14884	16129	12321
0,186	0,508	0,371	0,635	-0,044	0,363	0,380	0,566
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
<b>Tidak</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>

15	16	17	18	19	20	21	22
115	116	127	112	107	131	123	125
481	488	561	448	409	591	531	551
11339	11383	12410	11043	10493	12792	11956	12231
13225	13456	16129	12544	11449	17161	15129	15625
0,546	0,407	0,395	0,616	0,429	0,418	0,150	0,393
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak</b>	<b>Valid</b>

23	24	25
106	92	111
412	322	441
10407	9096	10880
11236	8464	12321
0,397	0,505	0,407
0,361	0,361	0,361
<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>

## 2. Uji Reliabilitas Soal

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk



mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah bisa dengan koefisien alfa (  $\alpha$  ) Alfa Cronbach (1951). Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini penulis menggunakan koefisien alfa (  $\alpha$  ) Alfa Cronbach (1951). Berikut adalah rumus koefisien alfa (  $\alpha$  ) Alfa Cronbach;

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana;

$$\sigma^2 = \frac{-\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya item soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian item

$\sigma_t^2$  = Varians total

$N$  = Jumlah responden<sup>13</sup>

Kateria kesimpulan jika nilai hitung  $r_{11}$  lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  maka instrumen dikatakan reliable.

---

<sup>13</sup> Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006). hlm. 47

**Tabel 3.2****Reliabilitas Angket Intensitas Shalat Berjama'ah**

Reliabilitas	Soal	1	2	3	4	5	6
	$(\sum X)^2$	14641	12321	14884	8836	11449	13689
	RATA2	488,03	410,70	496,13	294,53	381,63	456,30
	$\sigma_i^2$	0,632	1,277	0,929	1,249	0,712	1,023
	$\sum(\sigma_i^2)$	25,172					
	$(\sigma^2)$	115,072					
		0,808					

7	8	9	10	11	12	13	14
11449	16900	15876	15376	14641	14884	16129	12321
381,63	563,33	529,20	512,53	488,03	496,13	537,63	410,70
1,179	0,689	0,760	0,916	0,966	0,796	0,712	1,877

15	16	17	18	19	20	21	22
13225	13456	16129	12544	11449	17161	15129	15625
440,83	448,53	537,63	418,13	381,63	572,03	504,30	520,83
1,339	1,316	0,779	0,996	0,912	0,632	0,890	1,006

23	24	25
11236	8464	12321
374,53	282,13	410,70
1,249	1,329	1,010

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan sekor devisiasi, yaitu untuk menganalisis seberapa besar hubungannya variabel bebas yaitu prestasi belajar kognitif mata pelajaran fiqh sebagai variabel X dengan variabel terikat yaitu pengamalan ibadah shalat siswa sebagai variabel Y.

Untuk mengolah data yang bersifat statistik peneliti menggunakan tiga tahapan, yaitu:

### **1. Analisis Pendahuluan**

Dalam analisis pendahuluan peneliti mengubah data kualitatif yang terdapat dalam angket menjadi data kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Langkah pertama dalam mengubah data adalah dengan memberi skor pada tiap jawaban responden dari hasil angket kemampuan pengamalan shalat.

Langkah kedua selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya menentukan kwalitas dan interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

- a. Mencari mean

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Mencari lebar interval  $I = R/M$

Dimana

$$R = H - L$$

$$M = I + 3,3 \log N$$

Keterangan :

I	= Lebar interval
R	= Jarak pengukuran
M	= Jumlah interval
H	= Nilai tertinggi
L	= Nilai terendah
N	= Responden

- b. Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi product moment.

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dan dianalisis dengan menggunakan Teknik Analisis Regresi linear Satu Prediktor. Untuk lebih jelasnya dituliskan sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan persamaan  $\hat{Y} = a + bX$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :  $\hat{Y}$  = garis lurus

a = intercept

bX = slope 1 letak garis lurus

$\bar{Y}$  = mean dari variabel Y